

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). PTK adalah suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik proses pembelajaran dikelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini, guru dapat melakukan tindakan-tindakan yang telah direncanakan.

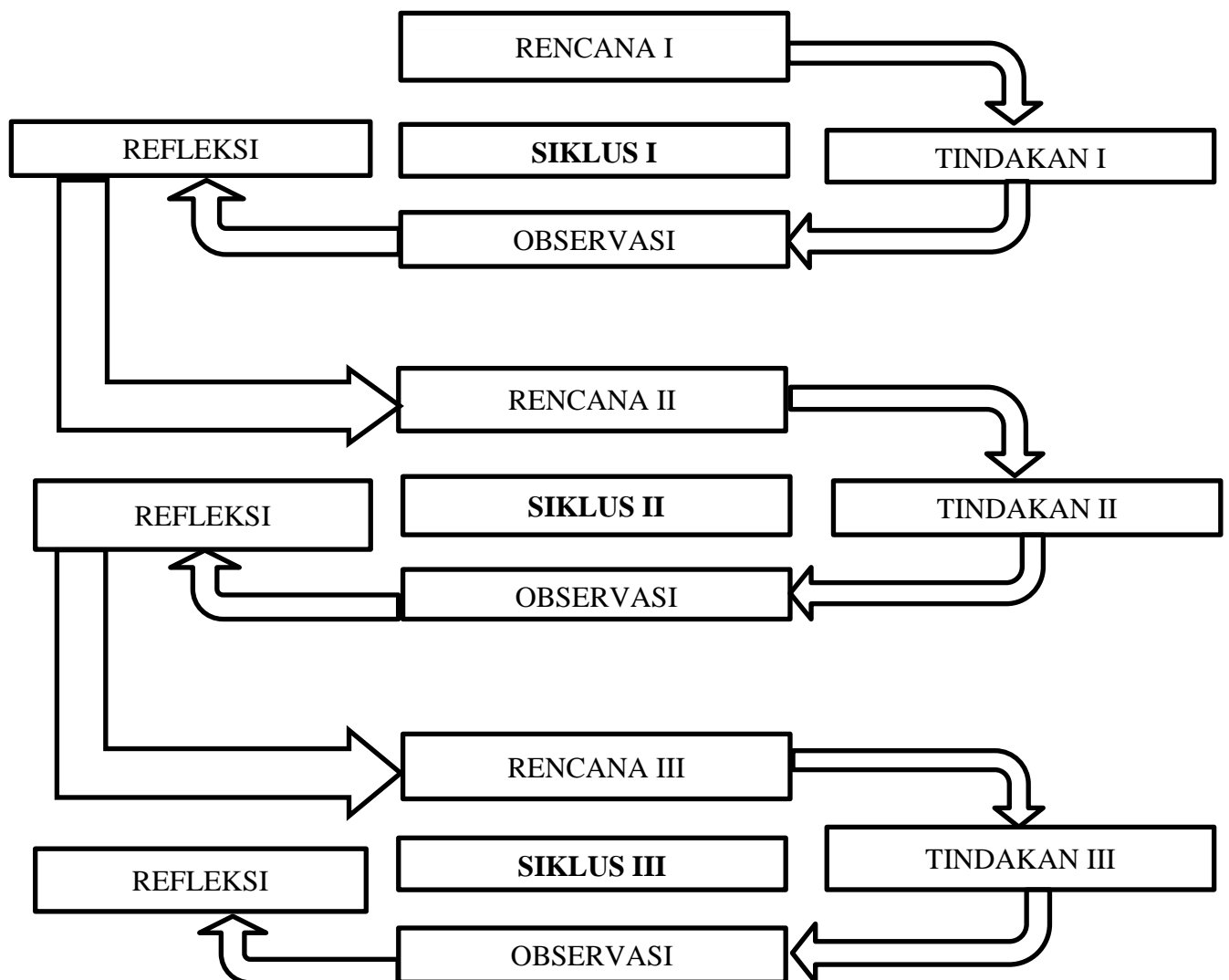
Pendekatan yang digunakan yaitu bersifat kualitatif yang menghasilkan penelitian data deskriptif karena bermaksud mendeskripsikan, menganalisis dan mengamati suatu generalisasi dari pengamatan mengenai pelaksanaan suatu program, kemudian hasil dari temuan data tersebut dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengembangan program layanan selanjutnya. Adapun alasan penulis menggunakan data deskriptif dalam penelitian ini, karena meneliti masalah yang terjadi pada masa sekarang dan bersifat aktual.

Berdasarkan teknik tersebut dapat diketahui secara sistematis proses belajar mengajar yang dilakukan. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran dan disuatu kelas tertentu secara ilmiah.

#### **B. Model Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus secara berulang dan berkelanjutan dengan harapan perubahan dalam proses pembelajaran semakin meningkat. Sedangkan desain penelitian tindakan kelas

yang digunakan adalah desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Khomarudin. Z, 2009:23) yaitu merupakan kegiatan dalam bentuk spiral yang meliputi : Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflection*).



**Gambar 3.1**

Gadis Meirina Aulia, 2014

*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Desain Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart  
(Khomarudin. Z, 2009:23)**

**C. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas IV semester II Sekolah Dasar Negeri 5 Cikidang Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2013/2014. Subjek penelitian adalah para siswa kelas IV yang berjumlah 14 orang siswa, jumlah peserta didik laki-laki 10 orang dan jumlah peserta didik perempuan 4 orang. Yang diukur adalah keaktifan siswa dalam mata pelajaran IPS materi masalah-masalah sosial dilingkungan setempat.

**D. Prosedur Penelitian**

**1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Untuk mendapatkan data awal agar dapat menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan, maka diadakan suatu kegiatan awal keadaan kelas melalui pengamatan langsung didalam kelas. Dalam kegiatan perencanaan tindakan yang dilaksanakan dikelas, peneliti berusaha merumuskan tindakan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rumusan masalah yang ingin mengungkap tentang aktivitas siswa dengan model *make a match*. Adapun langkah awal perencanaan :

- a. Permohonan izin yang ditujukan kepada kepala sekolah dan staf guru-guru Sekolah Dasar Negeri 5 Cikidang kecamatan lembang kabupaten Bandung Barat. Permohonan izin yang peneliti dapatkan sangatlah mudah karena peneliti adalah salah satu guru praktikan lapangan di SD tersebut.

- b. Melaksanakan observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang situasi dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran IPS.

Gadis Meirina Aulia, 2014

*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Merumuskan model alternatif untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran
- d. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*
- e. Menyiapkan media kartu-kartu soal dan kartu-kartu jawaban, media gambar dan media video untuk mendukung proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan instrumen yaitu : lembar observasi aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru mengacu langkah-langkah pada model *cooperative learning* tipe *make a match*, kamera foto, dan media-media yang menunjang dalam proses pembelajaran.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari satu tindakan.

Siklus I :

### a. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan mengarah pada model *make a match* dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Materi pada pembelajaran siklus I yaitu Mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Dengan tujuan pembelajarannya melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial didaerahnya dan melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat mengkategorikan pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam dilingkungan setempat.

Gadis Meirina Aulia, 2014

*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Guru meminta siswa menyebutkan perilaku manusia yang menimbulkan masalah sosial
  - Guru menjelaskan tentang permasalahan sosial yang ada di Indonesia
  - Guru meminta siswa mengkategorikan perilaku masyarakat yang dapat mempengaruhi lingkungan setempat
  - Guru membagikan kartu soal kepada kelompok pertama dan kartu jawaban dipegang oleh kelompok kedua
  - Guru meminta kelompok pemegang soal untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, dan mencari jawaban pada kelompok pemegang kartu jawaban
- b. Melakukan Observasi
- Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung terhadap keaktifan siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan mengamati keterampilan guru menggunakan model *make a match*. Utamanya dalam keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS seperti ; Bertanya, mengajukan pendapat, menjawab pertanyaan guru, berdiskusi dan mengerjakan tugas dengan baik dan benar saat berkelompok dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*.
- c. Melakukan Analisis data
- Menganalisis data berdasarkan hasil observasi peserta didik terhadap keterlibatannya dalam proses pembelajaran IPS mengenai masalah-masalah sosial yang ada di lingkungan setempat dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*.
- d. Melakukan Refleksi
- Dalam tahap ini peneliti melakukan refleksi tujuan untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dan meningkatkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran di Siklus II. Refleksi juga dilakukan untuk dapat menganalisis temuan-temuan yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung.

Gadis Meirina Aulia, 2014

***Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Siklus II :

### a. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan mengarah pada model *make a match* dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Materi pada pembelajaran siklus II yaitu Upaya mengatasi masalah sosial di Indonesia. Dengan tujuan pembelajarannya melalui pengamatan gambar, siswa dapat mengidentifikasi permasalahan sosial berdasarkan di lingkungan sekitar dan melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan upaya mengatasi permasalahan sosial dilingkungan sekitar.

- Guru menunjukkan gambar kepada seluruh siswa tentang permasalahan apa saja yang ada dilingkungan sekitar
- Guru meminta siswa menyebutkan perilaku manusia yang menimbulkan masalah sosial dilingkungan sekitar
- Guru meminta siswa mencari upaya terhadap permasalahan sosial dilingkungan sekitar
- Guru menjelaskan tentang permasalahan sosial dan upaya mengatasi masalah sosial
- Guru membagikan gambar tentang permasalahan sosial di Indonesia kepada setiap kelompok
- Guru meminta siswa mengidentifikasi dari gambar yang diunjuk oleh guru tentang permasalahan sosial yang ada dilingkungan sekitar sesuai dengan upaya mengatasinya
- Guru meminta seluruh kelompok mendiskusikan upaya apa saja untuk mengatasi masalah sosial dilingkungan sekitar
- Guru meminta perwakilan siswa untuk menjelaskan upaya untuk mengatasi masalah sosial yang ada dilingkungan sekitar

Gadis Meirina Aulia, 2014

***Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Guru membagikan kartu soal kepada kelompok pertama dan kartu jawaban dipegang oleh kelompok kedua
- Guru meminta kelompok pemegang soal untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, dan mencari jawaban pada kelompok pemegang kartu jawaban
- b. Melakukan Observasi  
Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Utamanya dalam keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS seperti ; Bertanya, mengajukan pendapat, menjawab pertanyaan guru, berdiskusi dan mengerjakan tugas dengan baik dan benar saat berkelompok dengan model *cooperative learning tipe make a match*.
- c. Melakukan analisis data  
Menganalisis data berdasarkan hasil observasi peserta didik terhadap keterlibatannya dalam proses pembelajaran IPS mengenai masalah-masalah sosial yang ada dilingkungan setempat dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match*.
- d. Melakukan refleksi  
Dalam tahap ini peneliti melakukan refleksi tujuan untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dan meningkatkan aktivitas para peserta didik pada proses pembelajaran di Siklus III. Refleksi juga dilakukan untuk dapat menganalisis temuan-temuan yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung.

### Siklus III :

- a. Pelaksanaan Tindakan

Gadis Meirina Aulia, 2014

***Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tindakan yang dilakukan mengarah pada model *make a match* dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Materi pada pembelajaran siklus III yaitu Hambatan untuk mengatasi masalah sosial di Indonesia. Dengan tujuan pembelajarannya melalui pengamatan gambar, siswa dapat menyebutkan 5 contoh lain permasalahan sosial dilingkungan sekitar dan melalui kegiatan mengamati video masalah sosial di Indonesia, siswa dapat menyimpulkan beberapa hambatan mengatasi permasalahan sosial dilingkungan sekitar.

- Guru menunjukkan gambar kepada seluruh siswa tentang permasalahan sosial
- Guru meminta siswa menyebutkan macam-macam contoh lain permasalahan sosial dilingkungan sekitar dari gambar yang ditunjukkan guru
- Guru meminta seluruh siswa untuk mengamati video atau film pendek yang akan di putar
- Guru meminta siswa untuk menyebutkan tentang apa saja video tersebut
- Guru meminta siswa menyimpulkan beberapa hambatan mengatasi permasalahan sosial dilingkungan sekitar dari hasil pengamatan video tersebut
- Guru menjelaskan tentang hambatan mengatasi masalah sosial di Indonesia
- Guru meminta perwakilan siswa untuk menjelaskan hambatan untuk mengatasi masalah sosial yang ada dilingkungan sekitar
- Guru membagikan kartu soal kepada kelompok pertama dan kartu jawaban dipegang oleh kelompok kedua
- Guru meminta kelompok pemegang soal untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, dan mencari jawaban pada kelompok pemegang kartu jawaban

b. Melakukan Observasi

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

Gadis Meirina Aulia, 2014

***Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Utamanya dalam keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS seperti ; Bertanya, mengajukan pendapat, menjawab pertanyaan guru, berdiskusi dan mengerjakan tugas dengan baik dan benar saat berkelompok dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match*.

c. Melakukan Analisis data

Menganalisis data berdasarkan hasil observasi peserta didik terhadap keterlibatannya dalam proses pembelajaran IPS mengenai masalah-masalah sosial yang ada dilingkungan setempat dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match*.

d. Melakukan Refleksi

Dalam tahap ini peneliti melakukan refleksi tujuannya untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dan meningkatkan aktivitas para peserta didik. Refleksi juga dilakukan untuk mengetahui ketercapaian setiap tindakan yang telah dilakukan.

### 3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi adalah semua kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan setiap hal dari proses yang dicapai disetiap tindakan yang telah direncanakan. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan positif yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang berlangsung.

Dalam tahap observasi ini, peneliti dibantu oleh guru kelas sebagai pengamat observasi aktivitas guru mengacu langkah-langkah pada model *cooperative learning tipe make a match* dan 4 teman sejawat membantu sebagai observer aktivitas siswa sesuai dengan format instrumen yang telah disediakan. Dalam melakukan observasi ini peneliti dan pengamat mencatat hal-hal yang penting

Gadis Meirina Aulia, 2014

*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencakup aktivitas siswa dan guru yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian hal-hal penting yang ditemukan akan digunakan sebagai data yang akan dianalisis.

#### **4. Tahap Refleksi**

Kegiatan refleksi merupakan analisis semua data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil dari pelaksanaan tindakan. melalui tahap ini dapat diketahui proses yang terjadi, berupa perubahan positif sebagai akibat dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil analisis data digunakan untuk acuan memperbaiki atau meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Sebagai alat pengumpul data untuk menyusun instrumen penelitian, agar dalam penelitian ini diperoleh data yang lengkap, asli dan akurat dalam pengumpulan data sesuai dengan permasalahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen yang berbentuk non-tes seperti lembar observasi dan studi dokumentasi. Berikut ini kegiatan yang dilakukan dalam penelitian :

##### **1. Lembar Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik untuk mengamati suatu peristiwa atau kejadian secara intensif. Lembar observasi merupakan format khusus yang memuat hal yang terjadi selama penelitian berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mencakup tentang keaktifan siswa dan aktivitas kegiatan guru menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* yang dapat meningkatkan keaktifan proses pembelajaran di kelas IV SDN 5 Cikidang.

Gadis Meirina Aulia, 2014

*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Dokumentasi foto dan Video

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang melihat dokumen atau gambaran disekolah yang dapat digunakan sebagai penunjang kelengkapan data seperti foto dan video.

### F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif, karena hasil data yang diperoleh berupa angka kemudian mendeskripsikan data yang telah dianalisis. Data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu observasi. Analisis data dilakukan melalui pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian dari berbagai instrumen. Penghitungan rata - rata aktivitas guru pada setiap tahap pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Skor aspek yang diperoleh}}{\sum \text{Keseluruhan aspek}} \times 100\%$$

Sedangkan penghitungan kategori siswa aktif pada tahap pembelajaran dalam setiap siklus yaitu ;

Skor yang diperoleh setiap aspek dijumlahkan

$$\frac{\sum \text{Penilaian aspek yang didapat}}{\sum \text{Keseluruhan aspek}} \times 100\%$$

Adapun rentangan jumlah setiap aspek terhadap kategori siswa tidak aktif, cukup aktif dan aktif yaitu sebagai berikut yang akan disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**

Gadis Meirina Aulia, 2014

*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Klasifikasi Kategori Keaktifan Siswa

Rentangan Jumlah Aspek	Kategori
33,3%	Tidak Aktif
40% - 66,7%	Cukup Aktif
73,3% - 100%	Aktif

Untuk mengetahui penghitungan jumlah siswa tiap kelompok kategori tidak aktif, cukup aktif dan aktif yaitu sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{siswa tiap kelompok kategori}}{\sum \text{keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

#### G. Analisis Data

Data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu observasi dan bukti studi dokumentasi. Pengolahan data dan analisis tersebut dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik dalam pembelajaran.

Data yang digunakan untuk mengukur keaktifan siswa kelas IV SDN 5 Cikidang tentang masalah sosial di lingkungan setempat dari data hasil observasi pada tahap siklus I, II dan III. Karena data tersebut berupa

Gadis Meirina Aulia, 2014

*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

angka persen kemudian dideskripsikan, maka teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan kualitatif.

Gadis Meirina Aulia, 2014

*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### C. Daftar Pustaka

- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayati, dkk. (2009). *Pengembangan Pendidikan IPS*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Isjoni. (2011). *Cooperative learning: efektifitas pembelajaran kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Khomarudin. Z. (2009). *Model Penelitian Tindakan Kelas*.
- Komalasari, Kokom. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: konsep dan aplikasinya*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Lie, A. (2004). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Huda, Miftahul. (2012). *Cooperative learning: metode, teknik, struktur, dan model penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riswati, R. (2011). *Pembelajaran Cooperative Learning type Make a Match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia*. Skripsi FIP UPI: Bandung.
- Sardiman. (2001). *Interaksi dan Keaktifan Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Supriatna, dkk. (2007). *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning Teori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarmizi. (2008). *Pembelajaran Kooperatif tipe Make a Match*. [Online]. Tersedia di [Tarmizi.wordpress.com/2008/12/03/pem-kooperatif-make-a-match](http://Tarmizi.wordpress.com/2008/12/03/pem-kooperatif-make-a-match).
- UPI. (2012). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. UPI. Bandung

### LAMPIRAN

#### Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek kegiatan yang	Penilaian Aktivitas Siswa	Keterangan
-----	---------------------	---------------------------	------------

Gadis Meirina Aulia, 2014

*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

	diamati Aktivitas Siswa	3	2	1	
1.	Bertanya	siswa bertanya sesuai dengan materi masalah sosial pada pembelajaran IPS	siswa bertanya diluar materi masalah sosial pada pembelajaran IPS	siswa tidak bertanya terhadap materi masalah sosial pada pembelajaran IPS	
2.	Mengajukan Pendapat	siswa dapat mengajukan pendapat dengan baik menggunakan kata-kata sendiri terhadap materi masalah sosial pada pembelajaran IPS	siswa dapat mengajukan pendapat namun melihat dari buku materi masalah sosial pada pembelajaran IPS	siswa belum bisa mengajukan pendapat terhadap materi masalah sosial pada pembelajaran IPS	
3.	Menjawab Pertanyaan Guru	siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar terhadap materi masalah sosial pada pembelajaran IPS	siswa kurang tepat menjawab pertanyaan guru terhadap materi masalah sosial pada pembelajaran IPS	siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru terhadap materi masalah sosial pada pembelajaran IPS	
4.	Bekerja sama dengan siswa lain seperti ; menolong, memberi, tertib	siswa dapat aktif bekerjasama dengan siswa lain dalam	siswa kurang aktif bekerjasama dengan siswa lain dalam pembelajaran IPS	siswa pasif bekerjasama dengan siswa lain dalam	

Gadis Meirina Aulia, 2014

*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		pembelajaran IPS materi Masalah Sosial	materi Masalah Sosial	pembelajaran IPS materi Masalah Sosial	
5.	Menyelesaikan tugas- tugas dengan baik	siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar dalam pembelajaran IPS materi Masalah Sosial	siswa kurang dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar dalam pembelajaran IPS materi Masalah Sosial	siswa tidak dapat menyelesaikan tugas tugas dalam pembelajaran IPS materi Masalah Sosial	

Gadis Meirina Aulia, 2014

*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Pembelajaran Ips Materi Masalah-Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Kelas Iv Sdn 5 Cikidang*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)